BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan di PT.Citra Niaga Teknologi yang beralamat di Jl.Maskumambang No.6 Bandung. Waktu dan penempatan kerja praktek adalah sebagai berikut:

Tempat : *Analyst system.*

Waktu : 5 Juli – 13 Agustus 2010

Jam : 07.15 – 15.00

Adapun kegiatan selama kerja praktek sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Kegiatan Kerja Praktek

Tanggal	Kegiatan
5 – 17 Juli 2010	Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan
18 – 13Agustus 2010	Mendemokan Analisis

3.2. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan. Fungsi dari analisis sistem adalah untuk memperbaiki fungsi-fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar lebih baik.

3.2.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

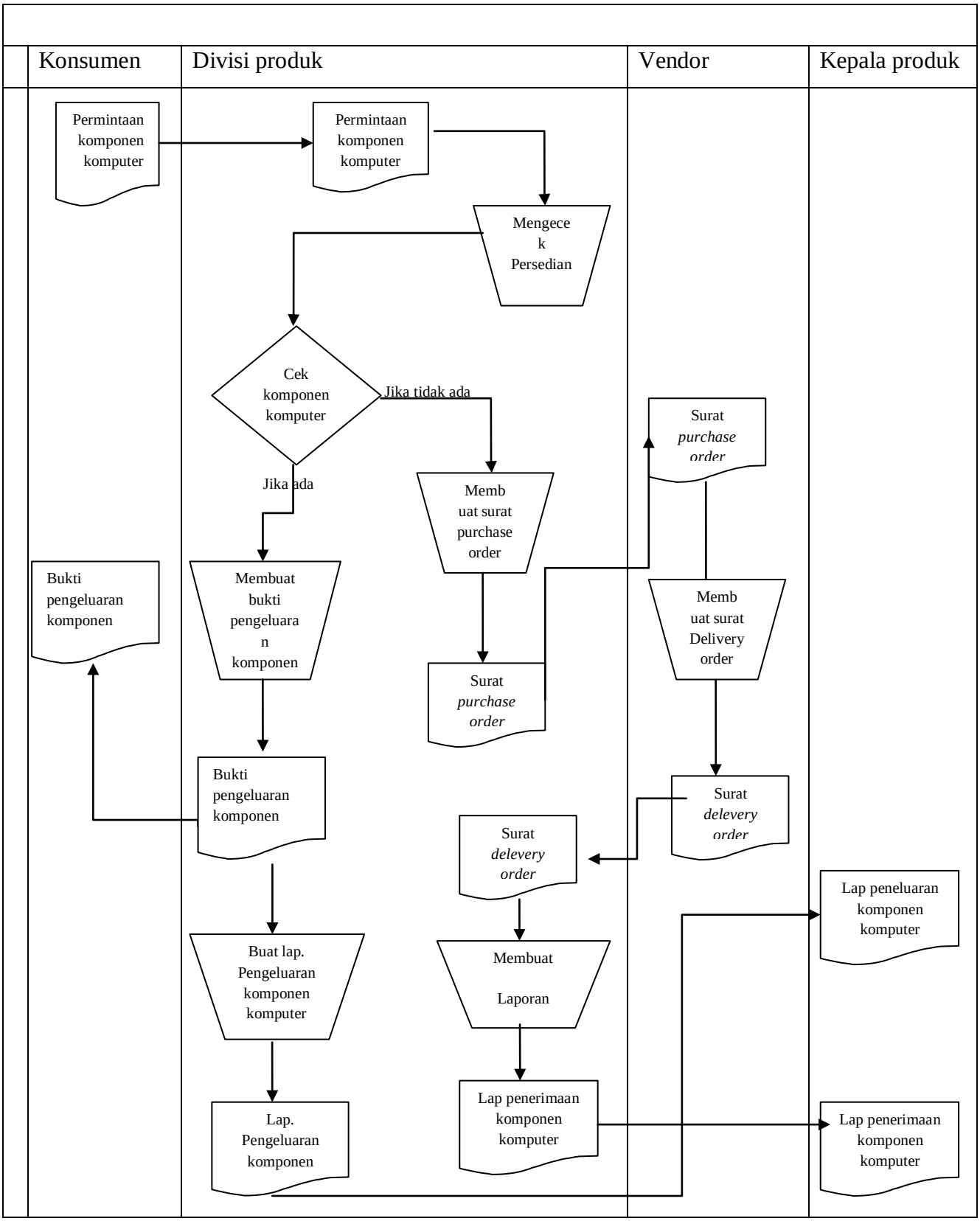
Adapun prosedur yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Konsumen memsan komponen komputer kepada divisi produk, dengan mengeluarkan bukti permintaan komponen komputer.
2. Bukti permintaan komponen komputer tersebut kemudian diperiksa oleh divisi produk untuk mengecek apakah komponen yang diminta Konsumen tersedia atau tidak digudang produk. Apabila tersedia, maka divisi produk langsung mengirim komponen komputer

yang diminta tersebut dan membuatkannya bukti pengeluaran komponen komputer. Bukti pengeluaran komponen komputer tersebut dibuat 2 rangkap, rangkap pertama digunakan untuk membuat laporan pengeluaran komponen komputer, dan rangkap kedua diberikan kepada Konsumen. Setelah itu divisi produk membuat laporan pengeluaran komponen komputer. Laporan ini diarsipkan di divisi produk dan diserahkan kepada kepala produk.

3. Selanjutnya apabila komponen komputer yang diminta Konsumen tidak tersedia/kosong, maka divisi produk akan meminta komponen tersebut kepada vendor dengan membuat dan mengirimkan surat *Purchase Order*.
4. Pihak vendor menerima surat *Purchase Order* yang dikirimkan oleh divisi produk. Kemudian vendor mengeluarkan komponen yang diminta dan membuatkannya surat pengiriman pesanan *(Delivery Order).*
5. Pada divisi produk, surat *Delivery Order* beserta komponen yang diminta tersebut diterima. Setelah diterima kemudian divisi produk membuat bukti penerimaan komponen komputer, untuk diberikan kepada kepala produk
6. Kepala produk bertugas mengawasi semua kegiatan penerimaan dan pengeluaran komponen komputer dan menerima semua laporan yang masuk.

3.2.4 Flowmap yang sedang berjalan



gambar 3.1 flowmap yang sedang berjalan

3.2.1 Analisis Perangkat Keras Yang Tersedia

Untuk menjalankan suatu sistem informasi, baik yang masih sederhana maupun yang sudah kompleks tentunya memerlukan perangkat keras yang dapat mendukung proses kerja dari suatu sistem informasi yang berjalan. Adapun perangkat keras yang tersedia adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perangkat Keras Yang Tersedia

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Prosessor	Intel core2duo 2,2 GHz
2	Monitor	Monitor VGA 17 inch
3	VGA	VGA Card On-Board 128 MB
4	Memori	Memori DDR 1 GB
6	Keyboard	Keyboard
7	Mouse	Mouse

3.2.2 Analisis Perangkat Lunak

Adapun Perangkat lunak yang digunakan PT. Citra Niaga Teknologi saat ini adalah sebagai berikut:

a. Sistem operasi : Microsoft Windows XP

b. Software lainnya : Microsoft Office 2007 dan Adobe Acrobat Creator

3.2.3 Analisis User

Analisis user dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja user yang terlibat beserta katakteristiknya sehingga dapat diketahui tingkat pengalaman dan pemahaman user terhadap komputer.

Karakteristik user dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Table 3.2 Tabel Analisis User

User	Sistem Oprasi Yang Biasa/Sering Digunakan	Software Yang Digunakan
Divisi Produk	Windows XP	Microsoft Office

3.2.5 Analisis Dokumen

Berikut adalah dokumen yang terlibat dalam sistem informasi persediaan Komponen Komputer :

Table 3.3 Tabel Analisis Dokumen

No	Analisa Dokumen	Fungsi	Sumber	Jumlah	Pembuatan dokumen	Item data
1	Dokumen Permintaan komponen komputer	Sebagai bukti permintaan bahan komponen komputer konsumen ke divisi produk	Konsumen	1 Lembar	Pada saat konsumen memesan	Kode_Komponen_Komputer,Nama_Komponen_Komputer, Satuan,Harga_Satuan,Jumlah
2	Dokumen Pengeluaran komponen komputer	Sebagai bukti pengeluaran bahan komponen komputer ke divisi produk	Divisi produk	3 Lembar	Pada saat komponen komputer akan dikirim ke konsumen	No_Bukti_Pengeluaran, Satuan,Satuan_Harga,Kode_Komponen_Komputer,Nama_Komponen_Komputer,Jumlah_Pengeluaran
3	Dokumen Purchase Order (PO)	Sebagai bukti permintaan komponen komputer ke Vendor	Divisi Produk	2 Lembar	Pada saat divisi produk meminta komponen komputer ke vendor	No_PO,tanggal_PO,Kode_Komponen_Komputer,Nama_Komponen_Komputer,Jumlah_Pemesanan
4	Dokumen Penerimaan Komponen Komputer dari Vendor	Bukti penerimaan Komponen Komputer dari Vendor	Divisi Produk	3 lembar	Dibuat pada saat pesanan komponen komputer sudah diterima oleh divisi produk	No_bukti_Penerimaan, No_PO,Tgl_PO,Kode_Komponen_Komputer,Nama_Komponen_Komputer,Jumlah_Penerimaan

3.2.6 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

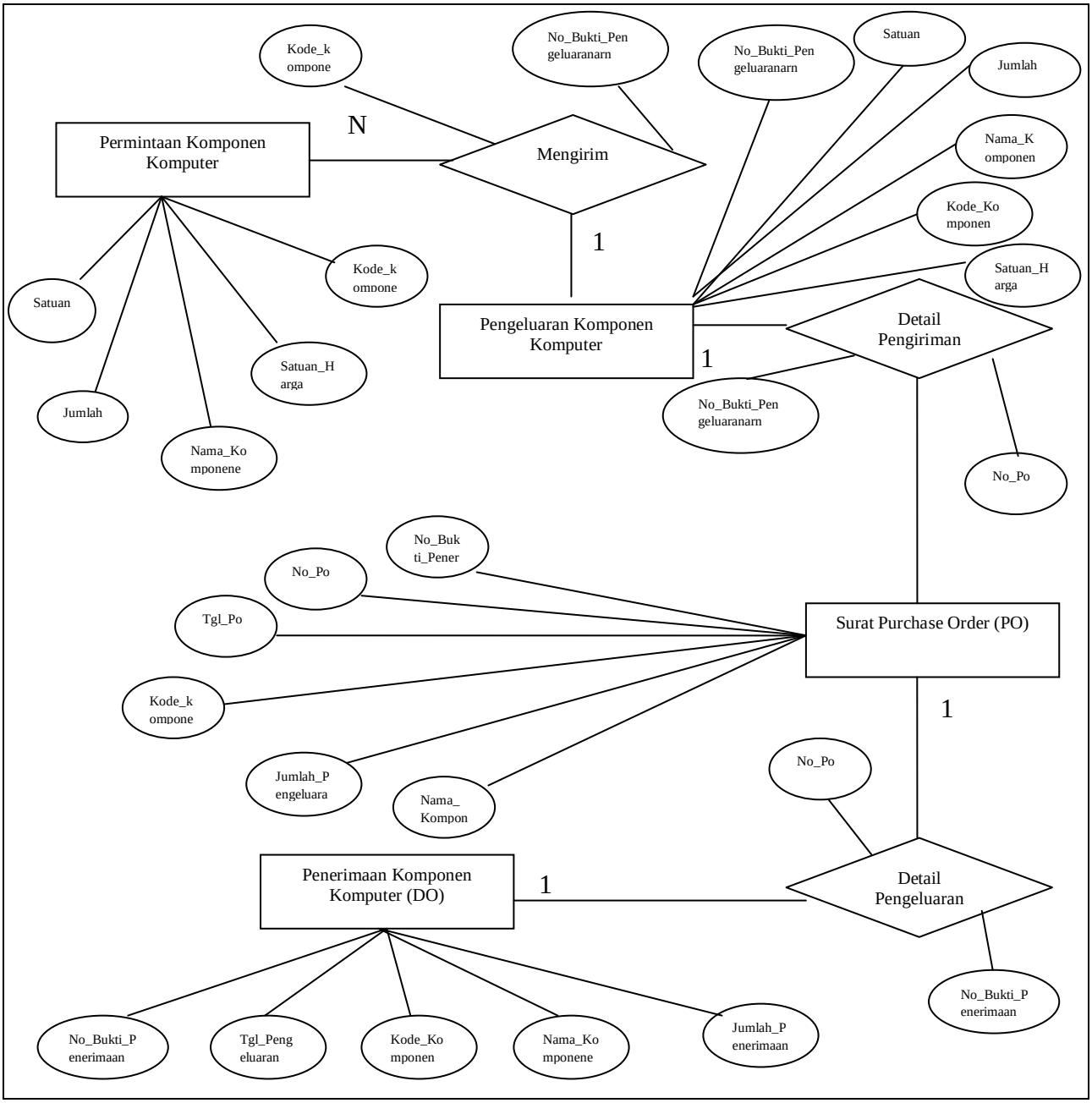
Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang ada pada divisi produk secara keseluruhan masih dilakukan dengan proses pencatatan. Maka berdasarkan analisis sistem yang telah dikemukakan diatas, berikut adalah permasalah dan solusi yang diharapkan.

Tabel.3.4. Tabel Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Permasalahan yang muncul	Solusi yang diharapka
1. Masih belum efektifnya pengolahan data komponen komputer, kesalahan pencatatan data komponen komputer masih sering terjadi dan menimbulkan penghambatan pengecekan komponen komputer	1. Data diolah dengan menggunakan database dengan aplikasi program, sehingga memudahkan dalam pencatatan dan pengecekan data komponen komputer serta memberikan hasil yang lebih baik.
2. Penyimpanan data komponen komputer masih disimpan dalam bentuk berkas, hal ini tentu menyulitkan dalam proses pencarian data komponen komputer.	2. Penyimpanan data disimpan dalam sebuah database pada komputer, sehingga proses pencarian data komponen komputer akan lebih mudah.
3. Masih sulitnya memperoleh informasi tentang pemesanan dan pengeluaran komponen komputer, karena pembuatan laporan belum dilakukan secara cepat dan tepat	3. Informasi keluar masuk dan stok komponen komputer akan mudah didapatkan, karena laporan dibuat dengan cepat dan memberikan informasi yang akurat

3.2.8 Entity Relationship Diagram

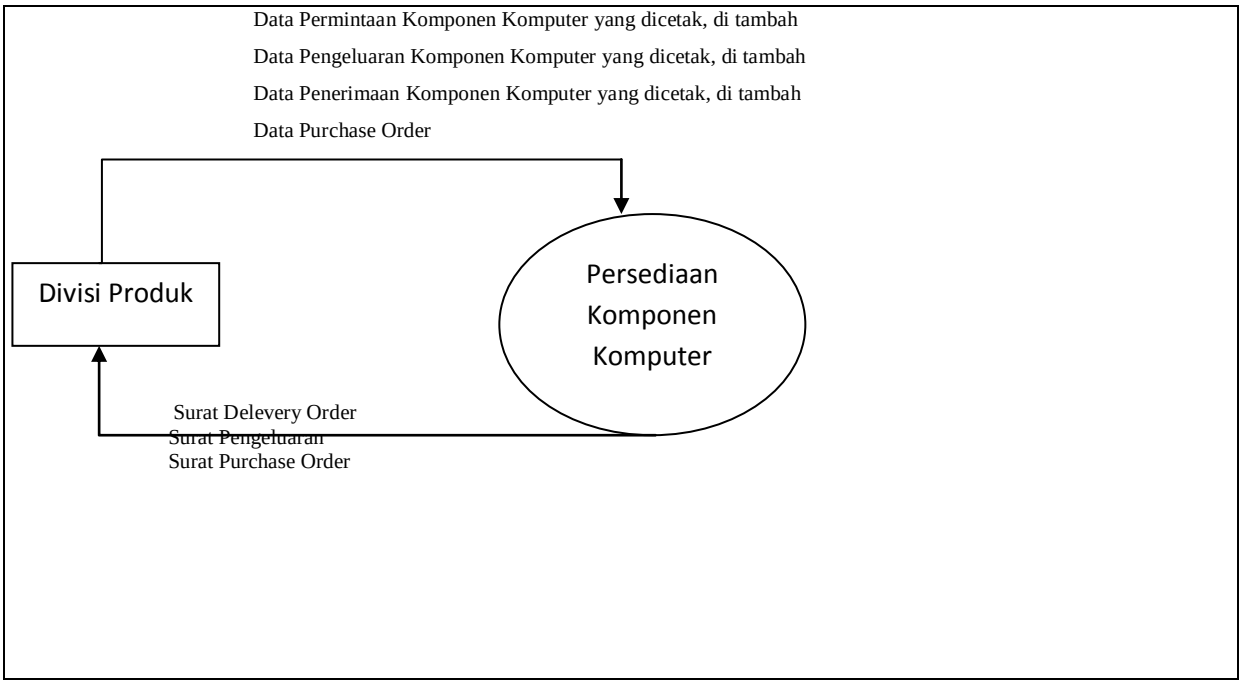
ERD *(Entity Relationship Diagram)* merupakan hubungan antar tabel-tabel yang telah didefinisikan. ERD menjelaskan tentang hubungan logika antar entity. ERD juga merupakan dasar dari manipulasi data yang akan dibuat kemudian sehingga data-data yang ada dapat diolah sesuai kebutuhan. Berikut adalah ERD persediaan Komponen Komputer.



gambar 3.2 Entity Relationship Diagram

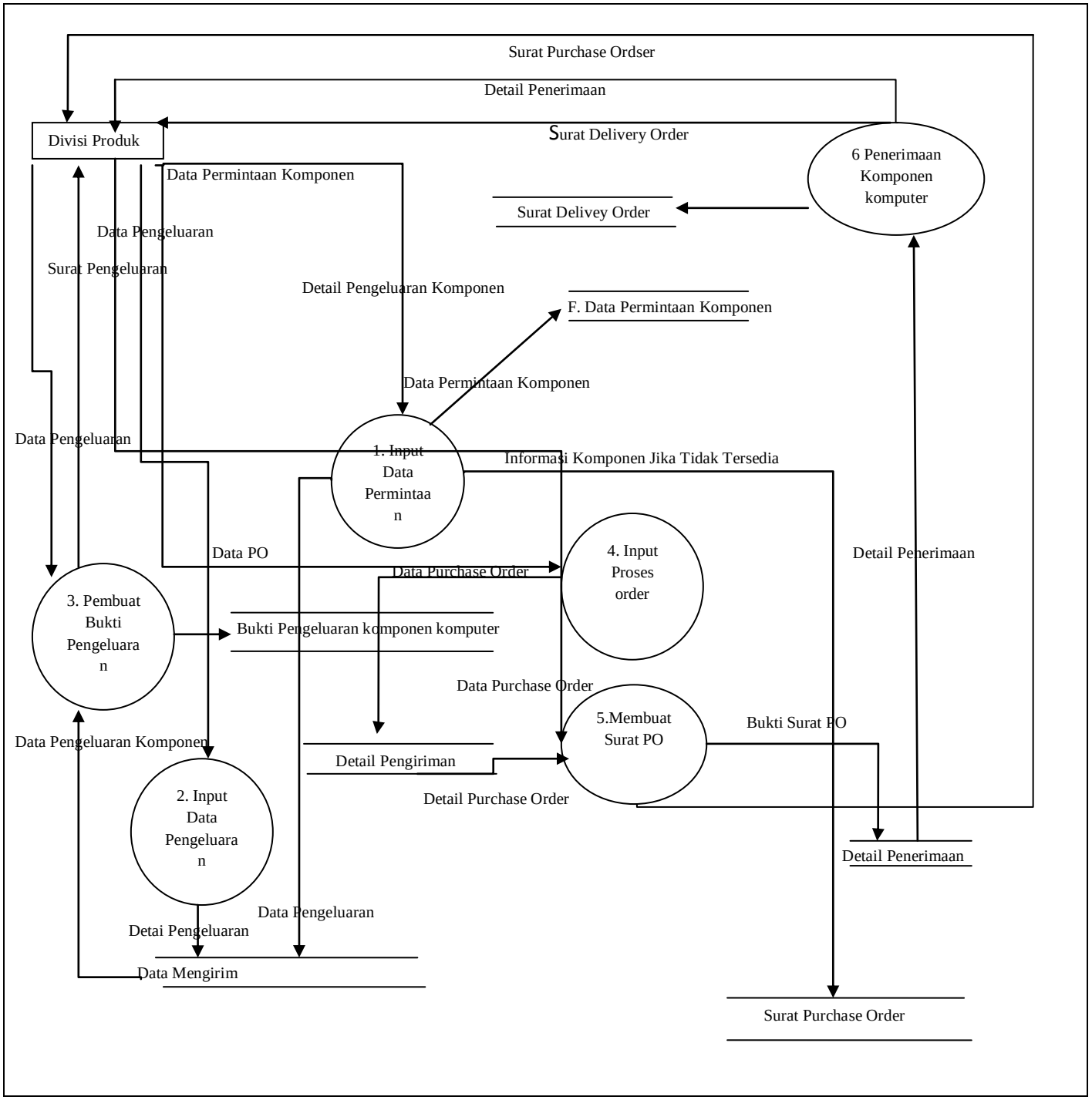
3.2.9 Diagram Koenteks Yang Sedang Berjalan

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks juga merupakan diagram tertinggi dari DFD (data flow diagram) yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks hanya ada satu proses, tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Dibawah ini merupakan diagram konteks dari sistem yang sedang berjalan dalam persediaan komponen komputer.



gambar 3.3 Diagram Konteks yang sedang berjalan

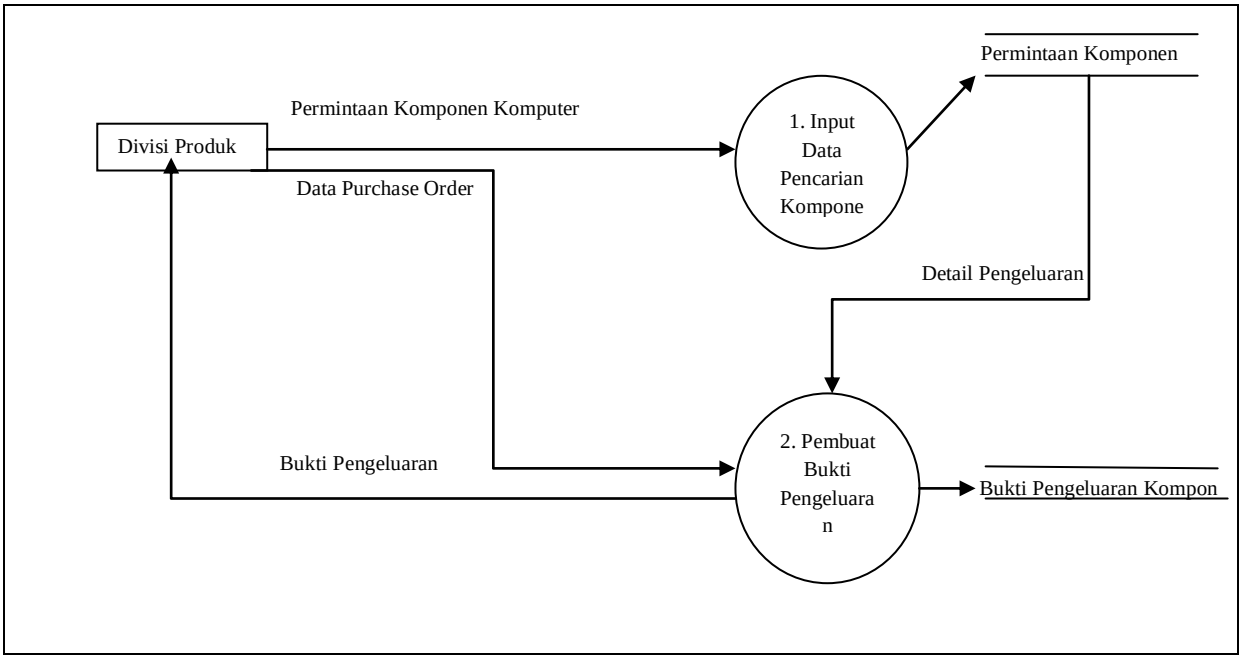
3.2.10 Data Flow Diagram Yang Sedang Berjalan



gambar 3.4 DFD yang sedang berjalan

Gamabar DFD Proses Level 1

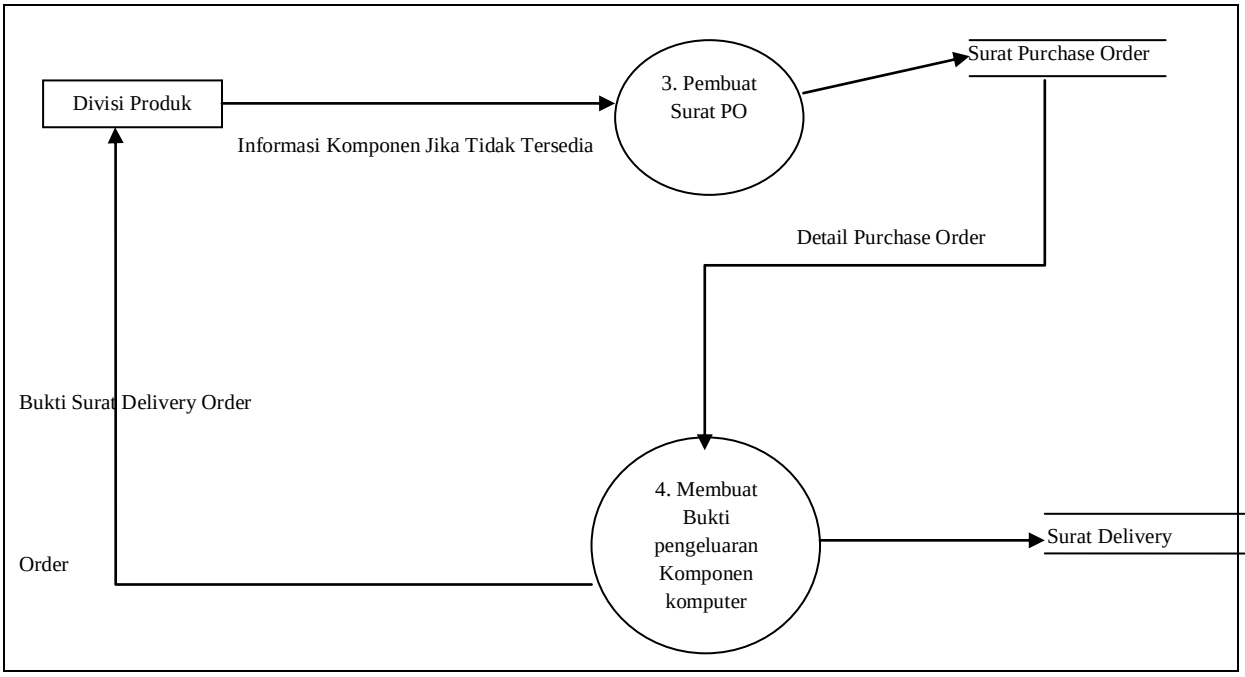
3.2.11 Proses Permintaan Jika Komponen Tersedia



gambar 3.5 DFD Level 1 yang sedang berjalan

Gamabar DFD Proses Level 2

3.2.12 Proses Permintaan Jika Persedian Tidak Ada



gambar 3.6 DFD Level 2 yang sedang berjalan

3.2.13 Spesifikasi Proses

1. Input Data Permintaan

   Proses ini adalah proses Input Data Permintaan komponen yang baru dipesan oleh konsumen, dan di inputkan oleh divisi produk.

2. Input Data Pengeluaran

   Proses ini adalah proses input data pengeluaran komponen yang diinputkan oleh divisi produk.

3. Membuat Surat Pengeluaran.

   Proses ini adalah dimana proses pembuatan surat pengeluaran yang diinputkan divisi produk yang nanti nya akan diberikan kepada konsumen.

1. Input Data Purchase Order

   Proses ini adalah dimana proses input data purchase order yang diinputkan oleh divisi produk dan akan diberikan kepada vendor

2. Membuat Surat Purchase Order

   Proses ini adalah dimana proses pembuatan surat purchase order yang diinputkan oleh divisi produk yang nanti nya akan diberikan kepada vendor.

3. Penerimaan Komponen

   Proses ini adalah proses dimana divisi produk mendapatkan surat dari vendor berupa surat delivery order.

3.2.14 Kamus Data

Berikut adalah kamus data sistem informasi komponen komputer *purchase order* yang diusulkan

Tabel 3.5 Tabel Kamus Data

Nama arus data	Permintaan Komponen
Alias	-
Aliran data	Divisi Produk – Proses1
Atribut	Kode_Komponen_Komputer + Nama_Komponen_Komputer + Satuan + Satuan_Harga + Jumlah_Pengeluaran

Nama arus data	Pengeluaran Komponen Komputer
Alias	-

Aliran data	Proses 1 – Proses 2
Atribut	No_Bukti_Pengeluaran + Kode_Komponen + Nama_Komponen + Satuan_Pengeluaran + Satuan_Jumlah + Jumlah_Pengeluaran

Nama arus data	Surat Po
Alias	-
Aliran data	Prose 1 – Proses 3
Atribut	No_PO + Tanggal_PO + Kode_Komponen + Nama_Komponen + Jumlah_Pemesanan

Nama arus data	Penerimaan Komponen
Alias	-
Aliran data	Proses 1 – Proses 2 – Proses 3
Atribut	No_Bukti_Penerimaan + No_PO + Tanggal_PO + Kode_Komponen + Nama_Komponen + Jumlah_Penerimaan

Nama arus data	Mengirim
Alias	-
Aliran data	Proses 1 – Proses 2
Atribut	Kode_Komponen + No_Bukti_Pengeluaran

Nama arus data	Detail Penerimaan
Alias	-
Aliran data	Proses 3 – Proses 4
Atribut	No_Bukti Pengeluaran + No_PO

Nama arus data	Detail Pengeluaran
Alias	-
Aliran data	Proses 4 – Proses 5
Atribut	No_Po + No_Bukti_Pengeluaran